

Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024

Lastr Menalia Sijabat¹, Limmarten Simatupang², Baginda Sitompul³, Dorlan Naibaho⁴, Goklas J. Manalu⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Alamat : Jln. Raya Tarutung Siborongborong KM.11 Silangkitang, Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Korespondensi penulis : lastrimenasijabat@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to find out how much influence educational interactions have on student learning behavior in Christian Religious Education learning for class Christian Religious Education for class XI students at SMK Negeri 1 Balige for the 2023/2024 academic year. With a population of all class Data was collected using a closed questionnaire with 46 items compiled by the author based on variable indicators according to expert theory. The questionnaire trial was carried out on 30 respondents of class Y 0.321 – 0.637 (there are 2 question items that have validity less than r table = 0.361, namely item number 33 and 41 so that the invalid questionnaire is discarded. Thus, the valid questionnaire is 44 questions. And the reliability of the questionnaire trial is variable X which is at a value of 0.829 it is in a very strong interpretation, and the reliability of the questionnaire trial of variable Y which is at a value of 0.842 and is in a very strong interpretation and has been tested for validity and reliability. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence between Educational Interaction on Learning Behavior Students in Christian Religious Education Learning for Class XI Students at SMK Negeri 1 Balige for the 2023/2024 Academic Year. By testing the relationship, it is obtained that $r_{count} > r_{table}$ is $0.524 > 0.297$, with a significant relationship test $t_{count} > t_{table}$ is $4.257 > 2.000$, the coefficient of determination is 27.5%. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted. This research suggests to teachers to always improve educational interactions in learning, so that the learning behavior of Class*

Keywords: Educational Interaction Competence, Student Learning Behavior, Religious Education

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh interaksi edukatif terhadap perilaku belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024, dengan hipotesis terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari interaksi edukatif terhadap perilaku belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan dengan sampel berjumlah 500 orang, dan sampel penelitian diambil sebanyak 50 orang siswa. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 46 item yang disusun oleh penulis berdasarkan indikator variabel sesuai teori ahli. Ujicoba angket dilakukan kepada 30 responden siswa kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan menggunakan 46 butir angket pertanyaan dan setelah diujicobakan hasil validitas ujicoba angket variabel X diketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = $0,363-0,636 > 0,361$ (valid) dan angket variabel Y $0,321 - 0,637$ (terdapat 2 item butir pertanyaan yang memiliki validitas kurang dari r_{tabel} = 0,361 yaitu item nomor 33, dan 41 sehingga angket yang tidak valid dibuang. Dengan demikian angket yang valid berjumlah 44 butir pertanyaan. Dan reliabilitas ujicoba angket variabel X yang berada pada nilai 0,829 berada pada interpretasi sangat kuat, dan reliabilitas ujicoba angket variabel Y yang berada pada nilai 0,842 dan berada pada interpretasi sangat kuat dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Interaksi Edukatif Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dengan uji hubungan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,524 > 0,297$, dengan uji signifikan hubungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,257 > 2,000$ koefisien determinasi 27,5 %. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini menyarankan kepada guru untuk senantiasa meningkatkan Interaksi Edukatif dalam pembelajaran, sehingga Perilaku Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin lebih baik.

Kata kunci: Kompetensi Interaksi Edukatif, Perilaku Belajar Siswa, Pendidikan Agama Kristen

LATAR BELAKANG

Perilaku belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam belajar. Perilaku belajar siswa dapat dilihat dari keinginan siswa dalam bertindak, berbuat, serta melakukan aktivitas. Perilaku belajar merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu. Perilaku belajar terlihat dari perubahan intensional yang dialami oleh siswa seperti: (penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap, keterampilan serta pandangan tertentu), terlihat dari perubahan positif dan aktif yang di alami oleh siswa dalam proses belajar, dan terlihat dari perubahan efektif dan fungsional siswa yang perubahannya membawa pengaruh dan relatif tetap.

Pembentukan perilaku belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh hubungan stimulus dan respon saja, tetapi juga ditentukan oleh keadaan yang ada dalam diri siswa. Membangun interaksi edukatif antar guru dan siswa sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Yang dimana interaksi edukatif adalah hubungan timbal balik antara guru dan siswa di dalam suatu sistem pengajaran. Guru berperan dalam memfasilitasi siswa dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan serta mengembangkan nilai-nilai hidup kepada siswa, sementara siswa sebagai poin didik yang utama yang menerima pengajaran, latihan, serta didikan yang di beri guru didalam proses pendidikan.

Proses interaksi edukatif adalah suatu proses yang mengandung sejumlah norma, yang dimana Semua norma itulah yang harus guru transfer kepada siswa. Interaksi edukatif juga berproses dalam penuh makna, dimana Interaksi edukatif sebagai jembatan yang menghidupkan persenyawaan antara pengetahuan dan perbuatan, yang mengarah kepada tingkah laku dan perilaku sesuai dengan pengetahuan yang diterima oleh siswa.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama, guru juga harus mampu berinteraksi dengan baik. Melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan perilaku yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam firman Tuhan, serta menambah pengetahuan siswa mengenai firman Tuhan.

Permasalahan yang sering terjadi yaitu terdapat kurangnya perilaku belajar siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hal ini dapat dilihat ketika mengikuti pembelajaran. Dalam berinteraksi dengan siswa, guru dapat menyampaikan berbagai pesan agar berperilaku sesuai dengan situasi yang diharapkan dikelas maupun di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, interaksi yang dibangun antara guru dan siswa sangat diperlukan terkait urgensinya dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Perubahan perilaku belajar yang baik dapat dialami oleh siswa melalui perubahan intensional (seperti mengalami penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap, tinggkah laku, dan pandangan serta perbuatan), dan melalui perubahan positif dan aktif, serta melalui perubahan efektif dan fungsional. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan Judul : “Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

KAJIAN TEORITIS

Perilaku Belajar Siswa

Pengertian Perilaku Belajar

Perilaku belajar sangat diperlukan dalam proses belajar supaya sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan menerapkan perilaku belajar maka tujuan pendidikan dapat tercapai. Menurut Soemanto yang dikutip oleh Asrori, Perilaku belajar adalah cara atau tindakan belajar siswa yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan dalam waktu dan situasi belajar. Menurut Makmun, Perilaku belajar adalah menunjukkan kepada suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik dan pengalaman tertentu. Sementara menurut Syah, Perilaku belajar adalah peristiwa ikatan antara stimulus dan respon yang melibatkan Proses kognitif.

Dari pendapat para ahli diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian perilaku belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam belajar untuk mencapai perubahan sikap dalam berperilaku, sehingga siswa dapat menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Belajar

Menurut Nurjan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku belajar yaitu: “dari faktor lingkungan belajar, suasana tempat belajar, kompetensi pengajar, karakter pengajar, model dan metode yang diterapkan saat pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan lain-lain”. Menurut Syah, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar meliputi: “para guru, para tenaga kerja pendidikan, teman-teman sekelas juga dapat mempengaruhi belajar siswa”. Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu: “metode mengajar, kurikulum sekolah, hubungan guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin siswa, alat pelajaran, waktu sekolah, standar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah”.

Interaksi Edukatif

Pengertian Interaksi Edukatif

Belajar-mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai edukatif. Menurut Djamarah: “Interaksi yang berlangsung disekitar kehidupan manusia dapat diubah menjadi interaksi yang bernilai edukatif, yakni interaksi dengan sadar meletakkan tujuan untuk mengubah perilaku atau tingkah laku dan perbuatan seseorang. Interaksi yang bernilai pendidikan ini dalam dunia pendidikan disebut sebagai interaksi edukatif”. Menurut Sardiman, mengatakan bahwa “interaksi edukatif adalah interaksi yang beralangsur dalam ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran”. Selanjutnya menurut Suryosubroto, menyatakan bahwa “interaksi edukatif adalah hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dalam suatu sistem mengajar”.

Tahap-Tahap Interaksi Edukatif

Tahap-tahap dalam interaksi edukatif yaitu yang pertama, tahap sebelum pengajaran yang dibagi menjadi lima bagian, (meliputi: menjelaskan perumusan tujuan pembelajaran, menyesuaikan bekal bawaan siswa, memilih bahan dan peralatan belajar, menyesuaikan jumlah jam pelajaran yang tersedia, menanyakan kehadiran dan membahas kembali pembelajaran sebelumnya secara singkat). Yang kedua, tahap pengajaran yang dibagi menjadi empat bagian, (meliputi: pengelolaan dan pengendalian kelas, memberikan penyampaian informasi terhadap materi yang diajarkan, merangsang tanggapan balik siswa, dan mengevaluasi kegiatan interaksi). Dan yang ketiga, tahap penilaian dan tindak lanjut sesudah pengajaran yang dibagi menjadi dua bagian, (meliputi: menilai pekerjaan siswa, menyimpulkan materi diakhir pembelajaran dan memberitahu pokok materi untuk pertemuan berikutnya).

Tahap-tahap ini merupakan rangkaian kegiatan yang tidak dapat terpisahkan. Guru dituntut untuk dapat mengatur waktu dan kegiatan secara fleksibel, sehingga tahap-tahap tersebut dapat diterima oleh siswa secara utuh. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengubah perilaku /tingkah laku siswa kearah yang lebih baik, yaitu perubahan tingkah laku dari pengetahuan, sikap, serta keterampilan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen

Pengertian Pendidikan Agama Kristen

Menurut Robert R. Boehkle dalam buku simamora mengatakan Pendidikan Agama Kristen sebagai tugas panggilan Gereja adalah usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar dengan pertolongan Roh Kudus dapat memahami dan menghayati kasih Allah dalam Yesus Kristus, yang dinyatakannya dalam kehidupan sehari-hari, terhadap sesama dan lingkungannya.

Selanjutnya menurut Yudi Wibowo dalam buku simatupang mendefenisikan Pendidikan Agama Krsiten adalah kegiatan yang berusaha atau bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi (kemampuan anak didik) baik kanak-kanak maupun orang dewasa. Kepada ketaatan dan pengabdia kepada Allah dan firman-Nya sesuai dengan ajaran agama kristen yang berdasarkan Alkitab Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama ketaatan dan pengabdian mana dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga, gereja, jemaat di masyarakat pada umumnya.

Hipotesa Penelitian

Hipotesa merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa: “hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Dengan demikian hipotesa penelitian adalah jawaban sementara yang diberikan oleh peneliti, yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui penelitian. Maka yang menjadi hipotesa penelitian ini adalah : “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Interaksi Edukatif Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah keseluruhan langkah mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian. Setiap penelitian yang dilakukan harus dapat menyajikan dan mengelola data yang telah diperoleh. Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Arikunto mengemukakan tentang penelitian kuantitatif yaitu sebuah pendekatan dalam penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Sugiyono menyatakan bahwa statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan dalam menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Berdasarkan kutipan di atas maka metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial, karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Untuk memperoleh sebaran data yang normal dari setiap variabel penelitian dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 24 dengan rumus *kolmogorov smirnov* dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asmp. Sig. (2-tailed) > 0.05 . Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 24 seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.16682958
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.058
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Seperti ketentuan diatas, jika Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel Y terhadap setiap variabel X yang hendak diuji. Aturan untuk keputusan linearitas didapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari deviation from linearity yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS 24) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity $> \alpha$ (0,05) maka nilai tersebut linear. Hasil uji linearitas ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6.
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	1102.370	19	58.019	1.188	.328
		Linearity	703.660	1	703.660	14.412	.001
		Deviation from Linearity	398.710	18	22.151	.454	.959
	Within Groups		1464.750	30	48.825		
	Total		2567.120	49			

Berdasarkan table 4.6. di atas nilai signifikansi *devitiation of linearity* dari hubungan variabel X terhadap variabel Y yaitu $0,959 > 0,05$. Hal itu berarti bahwa hubungan antara kedua variabel interaksi edukatif (X) dan perilaku belajar siswa (Y) adalah terdapat hubungan yang linier.

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (interaksi edukatif) dengan variabel Y (perilaku belajar siswa) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

1.

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel 4.7.

Penyajian Data Mencari Nilai Koefisien Antara Variabel X Dan Y

No. Resp	X	Y	$\bar{X}$	$\bar{Y}$	X^2	Y^2	xy
1	79	70	74,92	58,76	6241	4900	5530
2	68	56	74,92	58,76	4624	3136	3808
3	74	66	74,92	58,76	5476	4356	4884
4	76	59	74,92	58,76	5776	3481	4484
5	73	70	74,92	58,76	5329	4900	5110
6	68	54	74,92	58,76	4624	2916	3672
7	78	69	74,92	58,76	6084	4761	5382
8	66	55	74,92	58,76	4356	3025	3630
9	69	53	74,92	58,76	4761	2809	3657

10	68	55	74,92	58,76	4624	3025	3740
11	70	56	74,92	58,76	4900	3136	3920
12	78	61	74,92	58,76	6084	3721	4758
13	68	54	74,92	58,76	4624	2916	3672
14	77	57	74,92	58,76	5929	3249	4389
15	73	62	74,92	58,76	5329	3844	4526
16	71	51	74,92	58,76	5041	2601	3621
17	77	52	74,92	58,76	5929	2704	4004
18	65	51	74,92	58,76	4225	2601	3315
19	67	52	74,92	58,76	4489	2704	3484
20	79	54	74,92	58,76	6241	2916	4266
21	78	56	74,92	58,76	6084	3136	4368
22	71	47	74,92	58,76	5041	2209	3337
23	73	51	74,92	58,76	5329	2601	3723
24	67	44	74,92	58,76	4489	1936	2948
25	76	54	74,92	58,76	5776	2916	4104
26	72	51	74,92	58,76	5184	2601	3672
27	73	46	74,92	58,76	5329	2116	3358
28	85	57	74,92	58,76	7225	3249	4845
29	81	58	74,92	58,76	6561	3364	4698
30	79	59	74,92	58,76	6241	3481	4661
31	83	59	74,92	58,76	6889	3481	4897
32	75	58	74,92	58,76	5625	3364	4350
33	81	56	74,92	58,76	6561	3136	4536
34	85	59	74,92	58,76	7225	3481	5015
35	77	69	74,92	58,76	5929	4761	5313
36	79	77	74,92	58,76	6241	5929	6083
37	81	72	74,92	58,76	6561	5184	5832
38	85	69	74,92	58,76	7225	4761	5865
39	71	58	74,92	58,76	5041	3364	4118
40	82	68	74,92	58,76	6724	4624	5576
41	83	67	74,92	58,76	6889	4489	5561
42	87	71	74,92	58,76	7569	5041	6177
43	70	66	74,92	58,76	4900	4356	4620
44	74	62	74,92	58,76	5476	3844	4588
45	79	57	74,92	58,76	6241	3249	4503
46	78	60	74,92	58,76	6084	3600	4680
47	65	58	74,92	58,76	4225	3364	3770
48	68	57	74,92	58,76	4624	3249	3876
49	72	56	74,92	58,76	5184	3136	4032
50	72	59	74,92	58,76	5184	3481	4248
Jumlah	3746	2938			282342	175204	221206

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai:

$$\Sigma X = 3746$$

$$\Sigma Y = 2938$$

$$\Sigma X^2 = 282342$$

$$\Sigma Y^2 = 175204$$

$$\Sigma XY = 221206$$

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50.221206 - (3746)(2938)}{\sqrt{\{50.282342 - (3746)^2\} \{50.175204 - (2938)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11060300 - 11005748}{\sqrt{\{14117100 - 14032516\} \{8760200 - 8631844\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{54552}{\sqrt{\{84584\} \{128356\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{54552}{290,83 \times 358,27} = \frac{54552}{104196,28} = 0,524$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,524$ berada pada indeks sedang (0,400-0,599). Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif antar variabel X dan Y maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=50)$ yaitu 0,297 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $r_{hitung} = 0,524 > r_{tabel} = 0,297$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Interaksi Edukatif Terhadap perilaku Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

1.2.5. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, “Untuk menguji signifikan hubungan yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya.” Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,524\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,524^2}}$$

$$t = \frac{0,524\sqrt{48}}{\sqrt{1-0,27411}}$$

$$t = \frac{0,524 \times 6,92820}{\sqrt{0,72589}}$$

$$t = \frac{3,62726}{0,85199} = 4,257$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,257. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2 = 50-2 = 48$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,257 > 2,000$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Interaksi Edukatif Terhadap perilaku Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024. Rumusan Hipotesa:

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Interaksi Edukatif Terhadap perilaku Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Interaksi Edukatif Terhadap perilaku Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dari hasil uji signifikan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk= n-2=50-2=48)$ yaitu $4,257 > 2,000$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak. Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Interaksi Edukatif Terhadap perilaku Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengolahan data jawaban siswa tentang Interaksi Edukatif Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat dikarenakan interaksi edukatif yang dilakukan guru Pendidikan Agama Kristen. Interaksi edukatif dapat terlihat dari 3 tahap yaitu tahap sebelum pengajaran, tahap pengajaran, tahap sesudah pengajaran. Maka dengan interaksi edukatif Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut meningkatkan secara positif dan signifikan perilaku belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 4,303$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 50$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} = 0,524 > r_{tabel} = 0,297$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara interaksi edukatif Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut meningkatkan secara positif dan signifikan perilaku belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 39,26 + 0,97X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 39,26 maka untuk setiap penambahan Perilaku Guru Pendidikan Agama Kristen maka Karakter Siswa akan meningkat sebesar 0,97 dari Perilaku Guru Pendidikan Agama Kristen. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,353$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Perilaku Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sitiotio Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 35,3%.

Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Interaksi Edukatif Terhadap. Dengan uji hubungan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,524 > 0,297$, dan hubungan yang signifikan dengan uji signifikan hubungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,257 > 2,000$, sehingga diketahui bahwa terdapat hubungan antara Interaksi Edukatif Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024. Persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = \alpha + bx = \hat{Y} = 10,44 + 0,645X$ semakin baik Interaksi Edukatif maka Perilaku Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin baik. Besar pengaruhnya sebesar 27,5% artinya Interaksi Edukatif Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 27,5%, artinya hasil penelitian ini dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisa oleh penulis, maka dalam penelitian terbukti bahwa:

- Terdapat pengaruh yang positif antara Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024, hal ini dapat dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,524 > 0,297$.
- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Interaksi Edukatif Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $4,257 > 2,000$.

- c. Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa sebesar 27,5% di Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan kesimpulan teoritis dan juga kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta pengolahan data, maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Interaksi Edukatif Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Dari hasil kesimpulan yang dikemukakan di atas, penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru

Guru hendaknya meningkatkan kualitas layanannya kepada anak di sekolah terkhusus untuk meningkatkan Perilaku Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil penelitian penulis, secara keseluruhan interaksi edukatif sudah baik. Akan tetapi guru harus mempertahankan bahkan semakin meningkatkan hal-hal yang dianggap sudah baik dan meningkatkan hal-hal yang masih kurang maksimal pada interaksi edukatif tersebut. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk perbaikan selanjutnya.

Dan kepada guru Pendidikan Agama Kristen juga menggunakan alat yang tersedia (seperti infokus) saat mengajar agar seluruh siswa dapat mengerti dan memahami materi yang sedang diajarkan.

Sesuai dengan bobot item tertinggi, guru hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen agar selalu menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang sedang dibahas.. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, guru hendaknya meningkatkan layanannya melalui Perilaku Guru Pendidikan Agama Kristen dengan berusaha membuat siswa melakukan sesuatu untuk hasil yang lebih baik dan melakukan sesuatu sesuai dengan perkataan.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, maka guru hendaknya mempertahankan dan meningkatkan indikator Perilaku Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu indikator sikap diantaranya guru memiliki sikap yang sungguh-sungguh dalam mengajar dan menjadi

contoh dan teladan. Dan berdasarkan indikator terendah, guru hendaknya meningkatkan indikator Perilaku Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu indikator hidup yang di pimpin oleh Roh Kudus diantaranya guru mengajar dengan penuh kesabaran, mengajar dengan menggunakan Alkitab, dan melakukan sesuatu sesuai dengan perkataan.

2. Siswa

Kepada siswa agar mempertahankan kerajinannya dalam mengerjakan tugas rumah yang telah diberikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen, dan apabila ada kegiatan diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen ada siswa selalu memberikan masukan pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang perilaku Belajar Siswa untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi perilaku belajar siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Interaksi Edukatif ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2022. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Banyumas: CV. Pena Persada
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2021. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Makmum, Abin Syamsudi. 2005. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group
- Sardiman. 2017. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Simamora, Dame Taruli. 2011. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda*. Medan: ed. TIM Editor Mitra
- Simatupang, Hasudungan, dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ed. Penerbit Andi
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto, B. 2009. Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2017. Psikologi Belajar dengan pendekatan baru. Bandung: Remaja Rosdakarya